

## **BAB VII**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan mengenai hubungan manajemen diri dengan derajat angina pectoris pada pasien penyakit jantung koroner di poliklinik RSUD dr. Rasidin Padang, maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Gambaran Manajemen diri pada penderita jantung koroner diperoleh hasil hampir separuh responden memiliki manajemen diri.
2. Gambaran derajat angina pectoris diperoleh hasil persebaran derajat terbanyak berada pada derajat II.
3. Terdapat hubungan yang bermakna antara manajemen diri dengan derajat angina pectoris pada pasien penyakit jantung koroner di RSUD dr. Rasidin Padang

#### **B. Saran**

Berdasarkan kesimpulan dari hasil penelitian ini, terdapat beberapa hal yang dapat disarankan untuk pengembangan penelitian selanjutnya, yaitu:

## 1. Bagi Pelayanan Keperawatan

Berdasarkan penelitian ini peneliti berharap;

- a. Penelitian ini bisa menjadi pertimbangan oleh pihak Rumah Sakit untuk meningkatkan program edukasi manajemen diri kepada penderita penyakit jantung koroner sehingga penderita mampu meningkatkan status kesehatannya.
- b. Pemberian edukasi intervensi relaksasi nafas dalam sebagai salah satu bentuk manajemen nyeri pada penderita jantung koroner.
- c. Peningkatan edukasi kesehatan serta bimbingan atau panduan langsung oleh tenaga kesehatan untuk meningkatkan pengetahuan yang adekuat pada penderita penyakit jantung koroner menggunakan sumber yang reliabel.

## 2. Bagi Pendidikan Keperawatan

Diharapkan pendidikan keperawatan dapat mempersiapkan mahasiswa keperawatan untuk menjadi perawat yang kompeten, responsif, dan berempati dalam merawat pasien dengan penyakit jantung koroner. Pendidikan yang holistik dan berfokus pada aspek manajemen diri pada penderita jantung koroner akan membantu meningkatkan kualitas hidup penderita penyakit jantung koroner secara keseluruhan.

### 3. Bagi Penelitian Selanjutnya

Peneliti berharap penelitian ini dapat dijadikan sebagai data dasar, perbandingan, dan pertimbangan untuk melakukan penelitian yang serupa tentang manajemen diri dan hubungannya dengan derajat angina pektoris yang masih jarang dilakukan di Indonesia dengan populasi yang lebih luas sehingga dapat diketahui lebih dalam lagi mengenai hubungan manajemen diri dengan derajat angina pektoris pada penderita penyakit jantung koroner.

